



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOPPING CENTER DI YOGYAKARTA

A. Konsep Dasar Perencanaan

Besaran ruang merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan besar ruang gerak dengan kebutuhan kegiatan dalam ruangan sekaligus dengan sirkulasinya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan konsep besaran ruang shopping center.

Tabel 6. 1. Konsep Besaran Ruang

No.	Ruang	Jumlah
1	Lobby	1000 m ²
2	Loket parkir	16 m ²
3	Parkir	2400 m ²
4	Toilet	240 m ²
5	Mushola	20 m ²
6	ATM	40 m ²
7	Area duduk	80 m ²
8	Area hotspot	80 m ²
9	Gudang	200 m ²
10	Anchor tenant	4000 m ²
11	Tenant-mix	6400 m ²
12	Ruang pameran	200 m ²
13	Foodcourt	500 m ²
14	Restoran	300 m ²
15	Cafe	200 m ²
16	Game center	100 m ²
17	Ruang tamu	20 m ²
18	Ruang Direktur Utama	30 m ²
19	Ruang Direktur Operasional	30 m ²
20	Ruang Bagian Produksi	20 m ²



21	Ruang Bagian Marketing	20 m ²
22	Ruang Bagian Supervisor	20 m ²
23	Ruang Bagian Koordinator	20 m ²
24	Ruang Bagian Staf	20 m ²
25	Ruang Bagian Keuangan	20 m ²
26	Ruang Bagian Internal Audit	20 m ²
27	Ruang Bagian Umum	20 m ²
28	Ruang Bagian Personalia / HRD	20 m ²
29	Ruang Bagian Teknisi	12 m ²
30	Ruang Koordinator Security	12 m ²
31	Ruang Cleaning Service	12 m ²
32	Ruang Security	45 m ²
Total Luasan Bangunan (+ sirkulasi) ± 24.200 m²		

Sumber : Analisa penulis

B. Konsep Tata Ruang Dalam dan Luar

Konsep tata ruang dalam dan tata ruang luar pada shopping center dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. 2. Konsep Tata Ruang Dalam & Luar

No.	Elemen Pembentuk Ruang Dalam & Luar	Elemen Rancangan Dasar Ruang	Keterangan
Tata Ruang Dalam			
1	Lantai	• Skala & proporsi	Menggunakan beragam ukuran lantai : 20, 30, 40 cm
		• Irama	Menggunakan irama teratur dan tidak teratur



		• Tekstur	Menggunakan kombinasi material kasar dan halus
		• Warna	Menggunakan 1 warna dan gabungan warna lainnya
2	Dinding	• Skala & proporsi	Dinding dibedakan ketinggiannya
		• Irama	Dinding dibuat berirama
		• Tekstur	Menggunakan tekstur kasar dan halus
		• Warna	M enggunakan warna-warna yang menarik
3	Langit-langit	• Skala & proporsi	Dibuat perbedaan ketinggian
		• Irama	Dibuat irama teratur
		• Tekstur	Menggunakan tekstur kasar dan halus
		• Warna	Menggunakan warna netral
4	Pintu	• Skala & proporsi	Bentuk pintu disesuaikan dengan fungsinya
		• Irama	Dibuatkan irama
		• Tekstur	Menggunakan tekstur kasar dan halus
		• Warna	Warna disesuaikan dengan material yang digunakan
5	Jendela	• Skala & proporsi	Dibuatkan perbedaan besar dan ketinggian
		• Irama	Dibuatkan irama
		• Tekstur	Menggunakan tekstur kasar dan halus
		• Warna	Warna disesuaikan dengan material yang digunakan



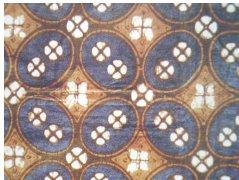
Tata Ruang Luar			
6	Vegetasi	• Skala & proporsi	Disesuaikan dengan fasad dan massa bangunan
		• Irama	Dibuatkan irama
7	Street furniture	• Skala & proporsi	Disesuaikan dengan skala & proporsi penggunaanya
		• Irama	Dibuatkan irama
8	Jalan pedestrian & jalan kendaraan	• Tekstur	Menggunakan tekstur kasar dan halus
9	Fasad & massa	• Skala & proporsi	Disesuaikan dengan keadaan disekitarnya

Sumber : Analisa penulis

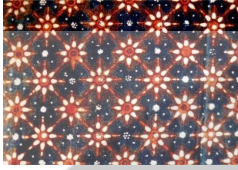

C. Konsep Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta

Konsep pendekatan penerapan motif batik Yogyakarta menggunakan tiga jenis motif batik yaitu motif batik Kawung, motif batik Truntum, dan motif batik Parang, yang ketiganya telah umum dikenal sebagai motif batik khas Yogyakarta. Ketiga motif ini diterapkan pada elemen-elemen ruang pada shopping center ini sehingga akan terwujud suasana khas Yogyakarta.

Tabel 6. 3. Konsep Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta

No.	Motif Batik Yogyakarta	Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta
1	Motif Batik Kawung 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif ini yang paling dominan digunakan pada shopping center ini. • Penerapan pada ruang : area perbelanjaan dan area hiburan. • Penerapan pada elemen ruang : <ul style="list-style-type: none"> - lantai → pola lantai - dinding → ornamen / partisi



		- plafon à ornamen
2	Motif Batik Truntum 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif ini menjadi motif pendukung selain motif utama. • Penerapan pada ruang : ruang sirkulasi (selasar, dll) • Penerapan pada elemen ruang : <ul style="list-style-type: none"> - lantai à pola lantai - dinding à ornamen
3	Motif Batik Parang 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif ini menjadi motif pendukung selain motif utama. • Penerapan pada ruang : area publik / umum • Penerapan pada elemen ruang : <ul style="list-style-type: none"> - kolom à ornamen

Sumber : Analisa penulis

D. Konsep Struktur

Konsep struktur shopping center ini menggunakan sistem struktur konstruksi rangka (*frame structure*) yang memiliki hubungan kolom dan balok yang kaku dengan penambahan basement dan penggunaan pondasi tiang pancang agar shopping center ini dapat berdiri kokoh dan stabil.

E. Konsep Utilitas

Konsep utilitas shopping center ini meliputi sistem transportasi yang terdiri dari elevator / lift penumpang dan barang, eskalator, tangga umum, tangga darurat, dan ramp. Sistem penyediaan air bersih berasal dari PDAM dengan menggunakan sistem pendistribusian *down feed system*. Sistem pembuangan air kotor dengan diresapkan ke sumur peresapan, pembuangan kotoran padat dan sampah diendapkan dalam septic tank kemudian diresapkan ke sumur peresapan, serta pembuangan air hujan langsung dibuang ke riol kota. Sistem telekomunikasi berupa telepon, audio system dan internet (hotspot). Sistem listrik menggunakan sumber listrik dari PLN dan



generator / genset. Sistem perlindungan kebakaran dengan sistem semi otomatis, sistem penangkal petir dengan sistem Faraday, serta sistem keamanan bangunan dengan detektor dan kamera CCTV. Sistem pendingin ruangan menggunakan AC terpusat dengan sistem tidak langsung (*indirect cooling*).





DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Yoshinobu. *Exterior Design in Architecture*.
- D.K. Ching, Francis. 1985. *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga.
- Hendraningsih dkk. 1985. *Peran Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur*. Jakarta : Djambatan.
- Juwana, Jimmy S. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta : Erlangga.
- Karlen, Mark and James Benya. 2007. *Dasar-Dasar Desain Pencahayaannya*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta : Erlangga.
- Prasojo, Ir. GA. 2003. *Tata Ruang Rumah Tinggal*. Yayasan Indonesia Sejahtera.
- Rasjoyo. 2008. *Mengenal Batik Tradisional*. Azka Press.
- Setiawati, Pusita. 2008. *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*. Yogyakarta : Absolut.
- T. White, Edward. 1987. *Buku Sumber Konsep*. Bandung : Intermatra.
- Todd, Kim W. 1987. *Tapak Ruang dan Struktur*. Bandung : Intermatra.
- Majalah INDONESIAesign Vol.4 No.23. 2007. Jakarta : PT. Tatanan Daya Prima.
- Majalah Indonesia Shopping Centers. 2006. Jakarta : PT. Griya Asri Prima.
- Materi kuliah SKBG
- Materi kuliah TRL&T
- Materi kuliah Utilitas
- <http://www.ArchitectureArticles.com>
- <http://www.ArchiCentrum.com>
- <http://www.id.wikipedia.org>
- <http://www.google.com>